



► MASALAH SAMPAH

Petani Tolak Kiriman Sampah dari Jogja

BANTUL—Pemerintah Kapanewon Sanden, Bantul meminta kepada DLH Kota Jogja untuk kembali mengambil sampah yang saat ini ditempatkan di lahan pasir milik petani setempat.

Pasalnya, petani lahan pasir awalnya dijanjikan pupuk organik hasil olahan sampah, tetapi yang datang justru sampah yang gagal dibuat kompos. Panewu Sanden, Deni Ngajis Hartono mengungkapkan awalnya ada tawaran dari DLH Kota Jogja terkait dengan pemberian kompos hasil olahan sampah ke petani di wilayahnya.

Tawaran itu ditanggapi oleh salah satu petani dengan dengan meminta DLH Kota Jogja memasok kompos ke lahan pertanian warga. Alasannya, kata Deni, petani tidak perlu mengeluarkan sepeser uang pun untuk mendapatkan satu truk kompos.

"Awalnya hanya satu petani dan yang datang memang pupuk kompos organik. Lalu, kelompok petani tertarik dan meminta agar

dikirim pupuk kompos," kata Deni, Selasa (2/7).

Saat kedatangan, lanjut Deni, truk DLH Kota Jogja membawa kompos. Namun, dalam perkembangannya pada pengiriman selanjutnya, bukan kompos yang dikirim melainkan olahan kompos yang gagal dan masih dalam bentuk sampah.

Setelah itu, Deni menghubungi Kepala DLH Kota Jogja, Sugeng Darmanto untuk mengambil kembali tumpukan sampah tersebut. "Pihak DLH Kota mengaku sedang mengusahakan dan mengoordinasikan, tetapi belum bisa memastikan kapan waktu pengambilannya," jelas Deni.

Dia memperkirakan ada belasan truk sampah di tempatkan di lokasi tersebut. Kepala DLH Kota Jogja, Sugeng Darmanto enggan mengangkat telepon saat dikonfirmasi. Ia hanya mengirimkan pesan *Whatsppp*. "Masih koordinasi dengan Sekda," tulis Sugeng dalam pesan singkatnya. (Jumali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005